

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD BERBASIS MEDIA DIGITAL STORYTELLING TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS HISTORIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 15 SURABAYA

Bella Richita Anugrah Cahyani

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: bella.21079@mhs.unesa.ac.id

Agus Suprijono

S1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Surabaya
Email: agussuprijono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan analisis historis siswa yang masih didominasi oleh pembelajaran konvensional dan minimnya pemanfaatan media digital interaktif. Permasalahan ini mendorong perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif, kolaborasi, dan berpikir kritis siswa terhadap peristiwa sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran kooperatif STAD berbasis media *digital storytelling* terhadap kemampuan analisis historis siswa kelas XI di SMA Negeri 15 Surabaya.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen jenis *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerima perlakuan metode STAD berbasis media *digital storytelling* dan kelas kontrol dengan pembelajaran STAD tanpa media *digital storytelling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes studi kasus yang dirancang berdasarkan indikator *historical thinking skills* dari Seixas & Morton.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan metode STAD berbasis media *digital storytelling* terhadap kemampuan analisis historis siswa dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,308. Rata-rata nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode kooperatif dan media digital interaktif efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir historis secara kritis dan kontekstual.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif STAD, Media *Digital Storytelling*, Analisis Historis, Sejarah

Abstract

This research is based on the low historical analysis skills of students who are still dominated by conventional learning and the minimal use of interactive digital media. This problem encourages the need for learning innovations that can increase student's active involvement, collaboration, and critical thinking towards historical events. This study aims to analyze the effect of the STAD cooperative learning method based on digital storytelling media on the historical analysis skills of grade XI students of state senior high school 15 Surabaya.

The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design of the non-equivalent pretest-posttest control group design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class that received the STAD method treatment based on digital storytelling media and the control class with STAD learning without digital storytelling media. The data collection instrument was a case study test designed based on the historical thinking skills indicators from Seixas & Morton.

The results of the regression analysis showed a significant effect of the STAD method based on digital storytelling media on student's historical analysis skills with a significance value of 0,001 ($< 0,05$) and a coefficient of determination (R^2) of 0,308. The average posttest score of students in the experimental class increased higher than the control class. These findings indicate that the combination of cooperative methods and interactive digital media is effective in improving historical thinking skills critically and contextually.

Keywords: STAD Cooperative Learning, Digital Storytelling Media, Historical Analysis, History

PENDAHULUAN

Di era *digital* perkembangan teknologi semakin pesat sehingga pendidikan harus mampu beradaptasi sesuai kebutuhan dan tantangan zaman. Salah satunya yakni pembelajaran sejarah sebagai pelajaran yang sangat penting bagi peradaban dunia. Sejarah yang seringkali dianggap kurang menarik oleh siswa mengakibatkan rendahnya minat mengenai pemahaman siswa tentang segala sesuatu bahan pelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, sejarah sering dianggap pembelajaran yang monoton dengan hafalan saja. Perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif yang mampu meningkatkan siswa terlibat secara aktif. Metode pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam membangun interaksi antar siswa melalui kerja sama kelompok. Dengan mengintegrasikan media *digital storytelling* tidak hanya menambah keseruan dalam belajar, tetapi juga memberikan konteks yang relevan dan mendalam terhadap setiap peristiwa sejarah yang dipelajari.

Dalam konteks ini, kemampuan analisis historis memiliki arti penting untuk membantu siswa memahami peristiwa masa lampau, menganalisis sumber-sumber sejarah, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif STAD berbasis media *digital storytelling*, siswa tidak hanya menerima informasi saja tetapi juga menjadi subjek aktif melalui diskusi, eksplorasi, dan refleksi terhadap berbagai peristiwa sejarah. Serta mampu menganalisis informasi secara kritis bersama teman-temannya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kelas XI di SMA Negeri 15 Surabaya, ditemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah masih terpusat pada guru sebagai perantara saja, akhirnya siswa tidak berpartisipasi secara aktif pembelajaran sejarah. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan menganalisis peristiwa sejarah dalam menghubungkan fakta-fakta sejarah dengan konteks ruang dan waktu, serta menganalisis dampak peristiwa sejarah dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Sementara itu, sebagian besar siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil saat pembelajaran berlangsung. Mereka lebih memilih pembelajaran secara individu dengan berkompetisi untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Hal ini berdampak pada minimnya kontribusi dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yakni menyelesaikan tugas kelompok agar mendapatkan nilai maksimal. Ditemukan pula beberapa kelompok yang tidak terorganisir dengan baik menjadi penyebab tugas yang diberikan kepada siswa seringkali tidak selesai tepat waktu sehingga tidak mencapai kualitas maksimal yang diharapkan. Ini menunjukkan siswa kurang bertanggung jawab atas kewajiban yang harus dirinya selesaikan.

Penelitian ini berangkat untuk meningkatkan standar pembelajaran sejarah di tingkat SMA, terlebih di SMA Negeri 15 Surabaya. Siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis peristiwa sejarah secara kritis, serta minat siswa yang rendah terhadap pelajaran sejarah sering kali dipandang membosankan dan tidak relevan dalam keberadaan sehari-hari. Metode pembelajaran kooperatif STAD muncul untuk dapat mendorong interaksi sosial dan kerja sama antar siswa yang membangun lingkungan untuk belajar yang lebih mendalam dan partisipatif. Kemudian mengintegrasikan media *digital storytelling* diharapkan dapat memberikan dimensi baru dalam menyampaikan materi untuk menyajikan informasi sejarah dalam bentuk narasi yang menarik dan mudah dipahami. *Digital storytelling* juga meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian oleh (Rando & Pali, 2021) ditemukan bahwa penerapan model STAD sangat efektif dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS, terbukti dari peningkatan kerja sama dan adanya interaksi antar siswa. Penelitian selanjutnya oleh (Widawati, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif STAD dengan film dokumenter sangat efektif, siswa dapat terlibat aktif diskusi kelompok dalam menulis teks cerita sejarah. Penelitian lain oleh (Tibo & Tarigan, 2024) menunjukkan bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan tanggung jawab siswa secara individu maupun kelompok. hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman dan partisipasi yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian lainnya oleh (Alamsyah, 2022) menunjukkan bagaimana menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa, kompetensi guru, serta tujuan pembelajaran sejarah secara signifikan. (Firmansyah, 2024) mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif dengan penggunaan media pembelajaran *digital* ketika mempelajari sejarah mampu menaikkan keterampilan berpikir kritis, juga membangun lingkungan untuk belajar yang dinamis serta yang interaktif berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, (K. Wulandari et al., 2024) mengungkapkan bahwa penerapan metode *storytelling* dengan sentuhan *digital* dapat meningkatkan *historical imagination* siswa dalam kemampuan mengkreasikan imajinasinya mengenai tokoh dan peristiwa sejarah yang akan diceritakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode STAD berbasis *digital storytelling* terhadap kemampuan analisis historis siswa. Kemudian penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya pada bidang pembelajaran sejarah. Dengan memperkaya literatur tentang dampak metode kooperatif STAD dan media *digital storytelling* terhadap kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan pemahaman historis siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru

dan calon guru sebagai panduan mengintegrasikan kedua metode tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Bagi sekolah sebagai pedoman meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, serta bagi peneliti lain sebagai referensi dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen tipe *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 15 Surabaya, dengan sampel dua kelas yang dipilih secara purposive. Kelas eksperimen menerima perlakuan metode pembelajaran kooperatif STAD berbasis media digital storytelling, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode STAD tanpa media digital storytelling.

Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian media digital storytelling siswa dan tes studi kasus berbasis indikator *historical thinking skills* menurut Seixas & Morton untuk mengukur kemampuan analisis historis siswa. Kedua instrumen telah diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan software SPSS versi 25 menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Uji ini digunakan untuk menentukan jenis analisis statistik yang tepat; jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji parametrik, sedangkan data yang tidak normal memerlukan uji non-parametrik.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa variansi residual dalam analisis regresi tetap konstan (homoskedastisitas), karena salah satu asumsi utama regresi linear adalah variansi residual yang tidak berubah pada setiap nilai variabel independen. Jika terjadi heteroskedastisitas, estimasi regresi menjadi tidak efisien, standar error koefisien regresi salah estimasi, dan hasil uji hipotesis menjadi tidak valid.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear, sehingga model regresi linear sederhana dapat digunakan secara tepat. Jika hubungan tidak linear, maka analisis dengan regresi linear menjadi tidak valid dan memerlukan model alternatif seperti regresi non-linear.

4. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Model regresi yang digunakan dalam pengujian pengaruh Metode STAD berbasis Media *Digital Storytelling* (X) terhadap Kemampuan Analisis Historis (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 05 – 17 Mei 2025 di SMA Negeri 15 Surabaya. Adapun kegiatan dalam pelaksanaan ini dilaksanakan 2 minggu secara tatap muka. Kemudian data dikumpulkan dan diuji menggunakan SPSS for Windows versi 25.

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel X	.136	35	.099	.920	35	.014
Variabel Y	.129	35	.150	.940	35	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Mengingat jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden (diatas 30), maka hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dianggap lebih tepat untuk digunakan. Dari output tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel X sebesar 0,099 dan variabel Y sebesar 0,150. Kedua angka tersebut lebih tinggi dari 0,05, sehingga memenuhi kriteria umum uji normalitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, artinya data variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling) dan variabel Y (Kemampuan Analisis Historis) berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	6.744	4.586	1.470	.151
	Variabel X	.030	.061	.084	.632

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X sebesar 0,632 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas variabel X dengan Y.

Kemudian dapat dikatakan bahwa antara variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling) dengan variabel Y (Kemampuan Analisis Historis) tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Linieritas

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Variabel Y * Variabel X	(Combined)		290.186	6	48.364	.362
		Linearity	63.839	1	63.839	.478
		Deviation from Linearity	226.347	5	45.269	.339
	Within Groups		3736.500	28	133.446	
	Total		4026.686	34		

Berdasarkan output hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,885. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linier antara kedua variabel. Dengan kata lain, variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling) dan variabel Y (Kemampuan Analisis Historis) memiliki hubungan linier.

4. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.287	9.188

a. Predictors: (Constant), Variabel X

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi (R) tercatat sebesar 0,555, ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling) dan variabel Y (Kemampuan Analisis Historis). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,308 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling (X)

terhadap Kemampuan Analisis Historis (Y) sebesar 30,8%.

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43.515	9.965		4.367
	Variabel X	.470	.123	.555	3.834

a. Dependent Variable: Variabel Y

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai konstanta (Constant) adalah sebesar 43,515. Maka, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX$$

Dalam hal ini, konstanta 43,515 menunjukkan bahwa jika variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD berbasis Media Digital Storytelling) bernilai nol, maka nilai variabel Y (Kemampuan Analisis Historis) berada pada angka 43,515. Sementara itu, nilai koefisien regresi X sebesar 0,470 artinya bahwa setiap kenaikan 1% variabel X menyebabkan variabel Y naik sebesar 0,470. Karena koefisien ini memiliki nilai positif, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling) terhadap variabel Y (Kemampuan Analisis Historis) bersifat positif.

Keputusan dalam uji regresi linier sederhana berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Selanjutnya jika didasarkan pada nilai t_{tabel} , yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 35 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 ; 33) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}] \\
 &= 2,035
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji statistik diperoleh dari tabel tersebut, nilai t_{hitung} sebesar 3,834 $> t_{tabel}$ 2,035. Artinya dapat dikatakan bahwa Metode Pembelajaran Kooperatif STAD berbasis Media Digital Storytelling (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Analisis Historis (Y).

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang mengacu pada 2 butir rumusan masalah pada Bab I, terdapat 1 hipotesis penelitian sebagai berikut.

1.

H₁ : Terdapat Pengaruh yang Signifikan Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling terhadap Kemampuan Analisis Historis Siswa

Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan terhadap variabel Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling (X) dengan variabel Kemampuan Analisis Historis (Y) mendapatkan nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh yang signifikan dari hubungan kedua variabel tersebut. Kemudian uji statistik nilai $t_{hitung} 3,834 > t_{tabel} 2,035$ yang dapat dikatakan bahwa Metode Pembelajaran Kooperatif STAD berbasis Media Digital Storytelling (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan Analisis Historis (Y).

Penerapan metode pembelajaran STAD yang dipadukan dengan media digital storytelling terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa yang berpartisipasi dalam proses pendidikan. Aktivitas kolaboratif dalam STAD dan penyajian narasi digital mampu mendorong siswa untuk lebih kritis dan reflektif dalam menganalisis peristiwa sejarah. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor analisis historis secara signifikan.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai korelasi (R) tercatat sebesar 0,555 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X (Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling) dan variabel Y (Kemampuan Analisis Historis). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,308 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling (X) terhadap Kemampuan Analisis Historis (Y) sebesar 30,8%. Pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan analisis historis siswa adalah sebesar 30,8%, berdasarkan nilai R Square = 0,308.

Alasan besar pengaruh kurang dari 50%, yakni kemampuan analisis historis siswa adalah kemampuan kognitif tingkat lanjut (higher-order thinking skills) yang dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar metode pembelajaran, seperti latar belakang siswa,

minat belajar, pengalaman sebelumnya, kemampuan literasi sejarah, lingkungan keluarga, serta gaya belajar individu. Oleh karena itu, wajar jika satu jenis perlakuan atau pendekatan pembelajaran tidak sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi hasil belajar siswa.

Selain itu, uji regresi linier sederhana hanya mengukur pengaruh satu variabel X terhadap Y tanpa mempertimbangkan variabel-variabel lainnya. Hal ini menunjukkan nilai R square di bawah 50% menunjukkan bahwa variabel X memang signifikan, tetapi bukan satu-satunya penentu. Hasil ini juga sesuai ekspektasi dalam desain eksperimen sosial. Meskipun tidak sepenuhnya menjadi satu-satunya faktor penentu, 30,8% adalah angka yang cukup besar dalam konteks pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dan kolaboratif ini memiliki dampak yang kuat dan terukur terhadap pengembangan keterampilan berpikir historis siswa, terutama dalam menganalisis sebab-akibat, sumber sejarah, dan perspektif dalam konteks peristiwa masa lalu.

Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linier sederhana, (nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,834 > t_{tabel} 2,035$) membuktikan bahwa Metode Pembelajaran Kooperatif STAD Berbasis Media Digital Storytelling memiliki dampak besar pada Kemampuan Analisis Historis Siswa. Koefisien determinasi sebesar 30,8% memperlihatkan bahwa kombinasi metode ini menyumbang hampir sepertiga variasi kemampuan analisis historis siswa. Hasil ini memiliki keterkaitan dengan ketiga pendekatan teori utama dalam kerangka berpikir, yaitu teori konstruktivisme Vygotsky, teori belajar sosial Bandura, dan teori berpikir historis Seixas & Morton.

Menurut Vygotsky, pembelajaran terjadi secara optimal melalui interaksi sosial dan kolaborasi dari teman sebaya maupun guru. Dalam model STAD, siswa bekerja dalam kelompok secara heterogen, saling membantu memahami materi, berdiskusi, dan memberi umpan balik. Model STAD mendorong interaksi kelompok yang kuat antar siswa. Hasil yang signifikan membuktikan bahwa kerja sama dalam kelompok heterogen secara aktif memfasilitasi peningkatan keterampilan berpikir analitis, seperti yang dirumuskan dalam teori Vygotsky. Artinya, siswa yang dibimbing dan saling membimbing satu sama lain berhasil meningkatkan kemampuan analisis historis mereka secara umum.

Secara perilaku, penerapan metode STAD berbasis media digital storytelling memunculkan ciri-ciri kooperatif yang kuat dalam kelas eksperimen. Siswa terlihat aktif bekerja sama dalam kelompok heterogen, berbagi tugas, serta saling membantu memahami materi. Hal ini selaras dengan teori pembelajaran kooperatif menurut Slavin, bahwa STAD menekankan ketergantungan positif

dan tanggung jawab individu dalam kelompok. Interaksi ini juga membentuk keterampilan sosial seperti komunikasi efektif dan pengambilan keputusan bersama.

Kemudian Bandura menjelaskan bahwa siswa belajar melalui observasi, modeling, dan peniruan terhadap perilaku orang lain, terutama melalui media. Media digital storytelling menyediakan model peristiwa sejarah dalam bentuk visual, suara, dan narasi yang membuat konsep sejarah lebih berwujud dan bermakna bagi siswa. Hasil signifikan menunjukkan bahwa penggunaan media digital storytelling telah memenuhi unsur *modelling* (peniruan) yang digambarkan Bandura, siswa dapat menangkap konsep sejarah lebih bermakna dengan melihat dan “merasakan” alur narasi sejarah secara imajinatif yang memperkuat pemahaman kronologi, sebab-akibat, dan perspektif sejarah.

Selain itu, kreativitas siswa berkembang melalui tugas membuat digital storytelling. Siswa secara aktif menggabungkan teks, gambar, audio, dan video untuk menyusun narasi sejarah yang menarik. Digital storytelling mendorong siswa mengekspresikan ide dengan cara yang inovatif dan imajinatif dari karya-karyanya yang beragam baik dari segi konten maupun visualisasi.

Seixas & Morton mengembangkan teori *historical thinking* melalui enam elemen: signifikansi sejarah, bukti sejarah, kontinuitas dan perubahan, sebab dan akibat, perspektif sejarah, dan dimensi moral. Peningkatan signifikan kemampuan analisis historis membuktikan bahwa integrasi STAD dan media digital mampu mengaktifkan seluruh aspek berpikir historis tersebut. Pembelajaran berbasis kasus, narasi digital, dan diskusi kelompok membuat siswa mengevaluasi sumber, mengkaji hubungan sebab-akibat, memahami perubahan historis, serta merefleksikan nilai moral dari peristiwa sejarah (sesuai indikator Seixas & Morton).

Kemampuan berpikir kritis siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator *historical thinking skills* dari Seixas & Morton, khususnya dalam aspek *cause and consequence*, *historical perspective*, dan *continuity and change*. Siswa mampu menganalisis hubungan sebab-akibat dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, menganalisis peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dari berbagai sudut pandang, serta menganalisis bentuk perubahan dan kontinuitas dari peristiwa Proklamasi Indonesia. Proses ini mencerminkan keterampilan kognitif level C4 (menganalisis) dalam Taksonomi Bloom Revisi, yaitu kemampuan memecah informasi menjadi bagian—bagian penting, mengenali pola hubungan antarbagian, dan menarik kesimpulan logis.

Perilaku siswa selama diskusi kelompok juga menunjukkan adanya proses **scaffolding** (Vygotsky, 1978) di mana siswa yang lebih kuat

dalam pemahaman sejarah membantu teman sekelompoknya yang masih kesulitan. Dinamika ini mendukung terbentuknya zona perkembangan proksimal (ZPD) yang mempercepat akuisisi keterampilan analisis historis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa integrasi metode kooperatif STAD dengan media digital storytelling tidak hanya meningkatkan hasil kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan *soft skills* seperti kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XI SMA Negeri 15 Surabaya, memberikan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya bahwa hasil analisis regresi menunjukkan bahwa H_1 diterima, terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran kooperatif STAD berbasis media digital storytelling (variabel X) terhadap kemampuan analisis historis siswa (variabel Y). Temuan ini memperkuat teori pendidikan yang melandasinya. Teori Konstruktivisme Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran yang bersifat kolaboratif melalui interaksi sosial seperti dalam model STAD terbukti efektif dalam membantu siswa membangun pemahaman. Teori Belajar Sosial Bandura memperkuat bahwa penggunaan media digital storytelling dapat meningkatkan pemahaman melalui observasi dan permodelan visual yang kuat. Sementara itu, teori Berpikir Historis Seixas & Morton menjadi dasar kuat dalam menjelaskan peningkatan kemampuan analisis historis karena siswa dituntut untuk mengembangkan *historical thinking skills* melalui pendekatan berbasis bukti dan narasi yang bermakna. Hal ini selaras dengan teori Taksonomi Bloom Revisi level C4 Analisis milik Anderson & Krathwohl yang relevan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan analisis siswa terhadap peristiwa sejarah.

Integrasi antara metode STAD dan media digital storytelling menciptakan pembelajaran sejarah yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam membangun makna sejarah secara kolaboratif dan kritis. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa integrasi metode STAD dengan media digital storytelling mampu meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis peristiwa sejarah secara mendalam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah

Disarankan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran kooperatif STAD berbasis media digital storytelling secara lebih luas dalam proses pembelajaran sejarah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis historis siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kerja sama tim, dan minat belajar siswa melalui media yang lebih kontekstual dan menarik.

2. Bagi Siswa
Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan belajar kolaboratif dan media digital sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman sejarah yang lebih mendalam dan kritis. Partisipasi aktif dalam kerja kelompok dan eksplorasi narasi digital dapat memperkuat keterampilan berpikir historis serta kesadaran terhadap nilai-nilai sejarah.
3. Bagi Sekolah
Sekolah diharapkan mendukung ketersediaan infrastruktur pembelajaran digital serta mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Pelatihan guru dalam pengembangan media digital storytelling dan strategi pembelajaran kolaboratif perlu ditingkatkan guna menciptakan iklim pembelajaran sejarah yang lebih adaptif terhadap era digital.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model pembelajaran inovatif lainnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi integrasi STAD dan digital storytelling dalam konteks mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan instrumen yang lebih variatif dalam mengukur historical thinking skills secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., & Bahri. (2024). Urgensi Historical Thinking bagi Mahasiswa dalam Pembelajaran Sejarah. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(6), 877–885.
- Achmadin, B. Z. (2022). Urgensi Historical Thinking Skills Bagi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 96–114. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai>
- Akbar, I. N., & Nadiar, F. (2022). Literatur Review Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Rotating Trio Exchange pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 8(1), 2252–5122.
- Alamsyah, M. Y. (2022). Penerapan Pengajaran Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Majalengka. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 5(1), 1–13.
- Andreanty, V., Harjono, H. S., & Priyanto, P. (2024). Pengembangan Media Digital Storytelling dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2810–2823. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4016>
- Anggraini, S., & Yafterson, R. B. (2023). Analisis Kemampuan Siswa dalam Belajar Sejarah di SMA N 2 Padang. *Journal on Education*, 06(01), 8866–8875. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Anis, M. Z. A., Mardiani, F., & Fathurrahman. (2021). Memperkuat Identitas Nasional Melalui Model Pembelajaran Berpikir Historis (MPBH) : Antara Nyata Atau Sebuah Asa? *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(3), 1–8.
- Annisa, Y. N., Hermansah, B., & Ayu, I. R. (2024). Pengembangan Media Digital Storytelling pada Pembelajaran IPS SD untuk Membangkitkan Minat Belajar Generasi Millenial. *Journal on Education*, 06(02), 11183–11196.
- Aras, M. N., Ratnaya, I. G., & Santiyadnya, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Negeri 3 Singaraja. *JPTE : Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 13(3), 270–281. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/21710%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/21710/9/1915061028-LAMPIRAN.pdf>
- Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., Wijayanto, P. A., Ma'sum, H., Ndakularak, I. L., Astridewi, S., Sele, Y., Nurmala, I., Mustakim, Waworuntu, A., Sukwika, T., Darmada, I. M., & Pratasik, S. (2023). Media pembelajaran Era Digital. In A. Asari (Ed.), *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). CV. ISTANA AGENCY. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Aseany, L. K. A. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 450–460. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681260>
- Asmara, F. A., Permatasari, R., & Lestari, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.

QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA Dan Aplikasinya, 2(2), 47–52.
<https://doi.org/10.46368/qjpia.v2i2.932>

Aulia, N., Syaripudin, T., & Hermawan, R. (2020). Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 5(2), 22–34.

Aupa, E. M., & Yefferson, R. B. (2022). E-Modul Sejarah Indonesia Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kausalitas Peserta Didik. *Jurnal Kronologi*, 4(2), 540–554.
<https://doi.org/10.24036/jk.v4i2.461>

Bahroni, A., & Zulkarnain. (2024). Studi Komparatif: Tinjauan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 8(2), 195–211.

Budiman, A. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan Berpikir Kritis dan Efikasi Diri* (W. Kurniawan (ed.); 1st ed.). CV. Pena Persada.

Darmi. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Indonesia Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Film Dokumenter Di Sma Negeri 5 Tebo Tahun Pelajaran 2017/2018. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 86–93.
<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v2i1.1048>

Dzakiyah, A. R., Syamsiah, & Sartikasari, I. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik melalui Impelementasi Pembelajaran Berbasis Digital Storytelling pada Materi Metabolisme di Kelas XII IPA SMA Negeri Khusus Keberbakatan Olahraga Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran/Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 652–659.

Fadillah, I. N., & Dini, K. (2021). Digital Storytelling Sebagai Strategi Baru Meningkatkan Minat Literasi Generasi Muda. *Journal of Education Science*, 7(2), 83–98.
<http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1566>

Firmansyah, H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 524–532.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30440>

Fitriyaningrum, D., & Alrianingrum, S. (2023). Pengaruh Media Youtube Digital Storytelling Terhadap Literasi Sejarah Peserta Didik SMA

Negeri 1 Taman. *Journal Pendidikan Sejarah*, 13(2).

Fortinasari, P. B., Anggraeni, C. W., & Malasari, S. (2022). Digital Storytelling sebagai Media Pembelajaran Kreatif. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 24–32.

Gea, A. I. P. (2015). Seixas, P. y Morton, T. (2013). The big six historical thinking concepts. Nelson: Toronto. *Revista de Estudios Sociales*, 225–228.

Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>

Hastuti, H., Basri, I., & Zafri. (2021). Meramu Materi Pembelajaran Sejarah Berlandaskan Analisis Historical Thinking. *Diakronika*, 21(1), 1–13.
<https://doi.org/10.24036/diakronika/vol21-iss1/181>

Hutauruk, A. F., Ginting, A. M., Arent, E., & Dabukke, L. (2024). Menganalisis Implementasi Konstruksi Berpikir Historis dalam Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Simalungun. *Islamic Education*, 4(2), 74–81.

Isnaini, F., & Kurniawan, M. I. (2020). The Concept of STAD (Student Team Achievement Division) Cooperative Learning Model According to Robert E. Slavin. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 10, 1–11.
<https://doi.org/10.21070/ijemd.v10i1.561>

Istihani, S. (2023). Perbedaan Kemampuan Historical Thingking Peserta Didik Antara Cooperative Learning Tipe Index Card Match Dengan Media Wordwall Tipe Find the Match Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ipa Sman 1 Driyorejo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 13(2), 1–9.

Juhaeni, Safaruddin, Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34–43.
<https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>

Julianingsih, D., & Krisnawati, E. (2020). Efektivitas Video Digital Storytelling terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Trigonometri. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 129.
<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.975>

Junaidi, M. (2024). Eksplorasi Metode Storytelling Dalam Pembelajaran Agama Islam Sebagai Sarana Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan

- Imajinasi Siswa Di SMA N 3 Muara Muntai.
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN, 3, 707–716.
- Kusuma, J. W., Supardi, Akbar, M. R., Hamidah, Ratnah, Fitrah, M., & Sepriano. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran: Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0* (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lambert, J. (2013). Digital storytelling : capturing lives, creating community / Joe Lambert. – 4th ed. In *Routledge*.
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81.
<https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>
- Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 397–402.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>
- Martarini, N. M. L., Sastaparamitha, N. N. A. J., & Primandana, P. A. (2020). Digital Story Telling Project Berbantuan (DSTP) “Google Classroom” Dalam Pembelajaran Teks “Descriptive.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(2), 671–679.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v6i2.391>
- Masykur, M., Aprilia, R. N., Amanda, A. F., & Syafitri, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik Kelas II SDN 187/1 Teratai Melalui Penggunaan Digital Storytelling Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Elementary School*, 12(1), 18–27.
- Mukhtar, M. (2023). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif Perspektif Pendidikan Islam. *Ameena Journal*, 1(2), 162–174.
- Naffi'an, I., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(1), 987–992.
- Nisa, N., Meihan, A. M., & Purnomo, B. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Historis Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Kartu Domino Siswa Kelas XI SMA N 1 Batanghari. *KRINOK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 3(3), 22–28.
<https://doi.org/10.22437/krinok.v3i3.37755>
- Nofrianda, E., Febriansyah, A., Setiawan, A., & Wahyudi, S. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal MediaTIK*, 6(2), 1–5.
<https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i2.1402>
- Nugroho, F., Ismail, & Jayanti, I. N. (2024). Penguatan Keterampilan Berpikir Sejarah Melalui Pendekatan Multidimensional Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 1 di SMA Labschool Untad Palu. *Historiography: Journal of Indonesian History and Education*, 4(4), 457–468.
- Nurdin, M. F., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh Media Instagram Berbasis Storytelling Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tarik. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(4), 1–11.
- Nurjanah, W. (2020). Historical Thinking Skills dan Critical Thinking Skills. *Historika*, 23(1), 92–104.
- Ofianto, & Ningsih, T. Z. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Historis. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 8(1), 15–32.
<https://doi.org/10.15408/sd.v8i1.20662>
- Permatasari, B. I., Aridha, P. N., & Ramlawati, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 4(2), 77–85.
<https://doi.org/10.37010/int.v4i2.1435>
- Praselanova, R., & Syafii, M. A. (2021). Pengaruh Digital Story Telling Sebagai Whatsapp Story Efisiensi Peningkatan Dakwah (Studi Kasus Jamaah Persyadha). *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 43–60.
<https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v4i1.553>
- Pratiwi, R. D., Aziz, M. F. A., & Fajriyah, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Historis Peserta Didik Materi Di Bawah Tirani Jepang Kelas XI DKV SMK Itaba Gedangan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 11(2), 227–236.
- Prawesti, L. N. I., Putro, A. N. S., Pratiwi, M., Wardani, E., Ibrahim, S. M., Saragih, K. F., Srirahmawati, I., Mahmudi, M. A., Zega, N. A., & Fatmawati. (2024). *Media Pembelajaran* (Andriyanto (ed.)). Lakeisha.
- Purba, N. (2022). Implementasi Resource Based Learning (RBL) dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Historical Thinking Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 80–93. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.691>

- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel model pembelajaran Cooperative Learning. *Devantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 01–06.
- Putri, K., Sucipto, F., Mawarni, S. D., Solihin, A. H. S., Rachmawati, D., & Sairoh, C. (2025). Optimalisasi Berpikir Historis Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMAN 1 Baros untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 317–329.
- Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Demokrasi Liberal Kelas Xii IPA 3 Di SMA Negeri 7 Kota Serang. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 4(1), 60–73. <https://doi.org/10.22437/jejak.v4i1.29345>
- Ramadila, C. D., Ramadhani, T. P. L., & Setiyawan, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 176–182. <https://doi.org/10.62383/jembatan.v1i3.3096>
- Rando, A. R., & Pali, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 295–300. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Ratih, M., Sumiyadi, & Nugroho, R. A. (2024). Media Digital Storytelling pada Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa SMP di Bandung. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 3119–3126. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4052>
- Ratri, S. Y. (2022). Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), 15–22.
- Rosadi, A. F., Nurhalizah, F., Kusumawardani, S., & Marini, A. (2023). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 2 SD Berbasis Digital Storytelling. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 413–420.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Safitri, M., Sarman, F., Rosadi, A., Hidayah, N., Kalifah, D. R. N., Dailami, D., Dewi, M., Setiawan, E., Tuerah, P. R., & Atikah, C. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN* (Sarwandi (ed.); Vol. 01, Issue 01). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Sanjaya, P. A. (2021). Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kontekstual Melalui Pendekatan Regresif Model Problem Based Learning. *Candra Sangkala*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jcs.v3i1.33918>
- Santrock, J. W., & Roehrig, A. d. (2024). Educational psychology. In *Educational Psychology* (Vol. 62). <https://doi.org/10.4324/9780203806197>
- Sari, S., & Prasetyo, G. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah SMA Negeri 11 Medan. *Education & Learning*, 4(1), 7–10. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1240>
- Sasmitha, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 22 Makassar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(3), 509–521.
- Septianingrum, A. D., Safitri, A., & Wahyuningsih, Y. (2023). Integrasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Karakter di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 9(3), 77–84. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7605266>
- Setiyanto, M. M., Rustamana, A., Fadillah, M. A., & Nurhasanah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kota Serang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 9024–9038.
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E., Basith, A., & Giap, Y. C. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (M. I. A. Fathoni (ed.); 1st ed., Issue February). CV. AGRAPANA MEDIA.
- Shofiyah, L. (2020). STAD-Type Cooperative Learning in IPS Lessons in Elementary School. *SHEs: Conference Series* 3 (3) (2020) 2251–2256, 3(3), 1–6.
- Simamora, A. B., Panjaitan, M. B., Manalu, A., Siagian, A. F., Simanjuntak, T. A., Silitonga, I. D. B., Siahaan, A. L., Manihuruk, L. M. E., Silaban, W., & Sibarani, I. (2024). *Model*

Pembelajaran Kooperatif (1st ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

5713-19850401-09

- Sitio, H., Sihombing, L. N., Panjaitan, M. B., Sinaga, C. V. R., & Silalahi, M. V. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Teknologi*, 1(2), 221–235. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Slavin, R. E. (2014). Theory and Practice Robert E. Slavin. In *Pearson Education*.
- Sulistiawati, A., & Fiangga, S. (2024). Pengembangan Konten Belajar Digital Berbasis Storytelling Melalui Pendekatan Sejarah Matematika pada Materi Kesebangunan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 37, 185–197. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/snpp/article/view/6986>
- Sumarni, E. T., & Mansuridin. (2020). Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1309–1319. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/598>
- Suryaningrum, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Historis Kelas Xi Ips Sma Negeri 8 Surabaya. *Journal Pendidikan Sejarah*, 12(3), 1–13.
- Syahputra, M. I., Purwanta, H., & Djono. (2024). Kompetensi Berpikir Historis Dalam Pembelajaran Sejarah. *WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH*, 1(2), 229–244.
- Tabrani, & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 200–213.
- Tibo, P., & Tarigan, A. M. B. (2024). Implementasi Model Pembelajaran STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa SMP ST Yoseph Medan. *CREDENDUM: Jurnal Pendidikan Agama*, 6(218–232), 480–487.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society. In *Harvard University Press*. <https://doi.org/10.3928/0048-5713-19850401-09>
- Widawati, R. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Sejarah Berbasis Media Film Dokumenter. *Seminar Nasional SAGA# 4*, 4(1), 148–158. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/view/9704>
- Widianingsih, Y., & Cahyani, I. P. (2020). Digital Storytelling Melalui Media Sosial dalam Aktivitas Kehumasan Pada Perguruan Tinggi Alih Status. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 109–118. <https://doi.org/10.12928/channel.v8i2.16446>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Wulandari, K., Kusmarni, Y., & Darmawan, W. (2024). Kemampuan Historical Imagination Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 13, 13–22.
- Wulandari, T. W., Solohatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Media Digital Storytelling Kanal Youtube “Gromore Studio Series” Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Materi Hikayat Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E 4 Di Sma Negeri 1 Bayah. *DESANTA: Indonesia of Interdisciplinary Journal*, 4(1), 90–98.
- Zaharatunnisa, & Sari, R. (2023). Menjelajahi Pembelajaran Kooperatif: Konsep dan Implikasi. *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 2, 45–52.